

**PENGEMBANGAN MODUL DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI SDI AL AZHAR 31 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Disusun oleh:

ROHMAN ABDUL AZIZ
NIM. 05420023

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2012**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rohman Abdul Aziz
NIM : 05420023
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2012

Yang



Rohman Abdul Aziz
NIM. 05420023

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal. : Skripsi Saudara Rohman Abdul Aziz
Lamp. : -

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Rohman Abdul Aziz
NIM : 05420023
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN MODUL DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI SDI AL
AZHAR 31 YOGYAKARTA

sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera untuk dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 15 Agustus 2012
Pembimbing,



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP. 19590114 198803 1 001

PENGESAHAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DT/PP.009/112/2012

Skripsi/ Tugas Akhir dengan Judul : **PENGEMBANGAN MODUL
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
DI SDI AL AZHAR 31 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Rohman Abdul Aziz

NIM : 05420023

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 28 Agustus 2012

Nilai munaqasyah : A

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang



Drs. H. Ahmad Rodli, M.Si
NIP.:19590114 198803 1 001

Penguji I



Drs. H. Adzfar Ammar, M.A
NIP.: 19550726 198103 1 003

Penguji II



Drs. Dudung Hamdun, M.Si
NIP.:19660305 199403 1 003

Yogyakarta, 12 NOV 2012

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN,



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si
NIP.: 19590525 198503 1 005

MOTTO

قُلْ لَوْ كَانَ الْبَحْرُ مِدَادًا لِكَلِمَاتِ رَبِّي لَنَفِدَ الْبَحْرُ قَبْلَ أَنْ تَنفَدَ كَلِمَاتُ رَبِّي وَلَوْ

جَعَلْنَا بِمِثْلِهِ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾

Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)".

(QS. Al-Kahfi:109).*

* Departemen Agama RI, Al-Qur'an Tarjamahnya (Jakarta: PT. Perca, 1979), hal 305.

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi ini Penulis Persembahkan Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.*

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى آله وصحبه
أجمعين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً رسول الله رب اشرح لي صدري ويسر لي
أمرى واحلل عقدة من لساني يفقه قولي . أما بعد

Puja dan puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali hambatan dan rintangan yang menghadang. Namun demikian, penulis sadar bahwa semua itu akan memberikan manfaat.

Shalawat beserta salam semoga tetap terlimpah-curahkan keharibaan baginda Nabi Muhammad Saw Sang Pemberi Peringatan dan Kabar Gembira melalui risalah yang dibawanya.

Skripsi dengan judul *Pengembangan Modul Dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di Sdi Al Azhar 31 Yogyakarta* ini merupakan penelitian *Research and Development* yang mengembangkan bahan ajar untuk siswa sekolah dasar. Produk yang dikembangkan dan dihasilkan berupa bahan cetak (modul).

Penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa dorongan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala ketulusan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, sekaligus pembimbing dalam penyusunan skripsi, yang sudah memberikan bimbingan, arahan, serta dukungan selama proses pembuatan skripsi ini.
3. Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag selaku Pembimbing Akademik selama menempuh pendidikan di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Segenap dosen dan karyawan yang ada di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Kedua orang tua kami, Bapak Sukardi dan Ibu Tin yang senantiasa memberikan dukungan moral dan material, serta nasihat dan do'anya selama menempuh studi. Semoga keduanya senantiasa mendapat lindungan dari Allah Swt.
6. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku tercinta, Mbak Rini, Mas Yusuf, Muna, Ridho, Novi, Lily, Ida, Fa'iz, Nun Sa'idah, Meila, Iyyar, kang Muslim, Mujib, Mulia, Inung, Munir, dan masih banyak yang belum bisa disebut satu-persatu Terima kasih atas motivasi dan nasihat-nasihatnya.
7. Sahabat-sahabat IKAMARU di segala penjuru, khususnya IKAMARU Yogyakarta.
8. Segenap Sahabat-sahabat di Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII) Rayon Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

9. Sahabat-sahabat di Kelompok Studi Ilmu Pendidikan (KSiP) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Sahabat-sahabat di Badan Eksekutif Mahasiswa Jurusan (BEMJ) PBA Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
11. Sahabat-sahabat di Keluarga Pelajar dan Mahasiswa PATI (KMPP) D.I. Yogyakarta Terima kasih atas kebersamaannya.
12. Sahabat-sahabat yang telah berproses bersama selama studi di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.

Demikian ucapan terima kasih penulis sampaikan, semoga mendapat balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Kuasa. Amin.

Yogyakarta, 15 Agustus 2012
Penulis,

Rohman Abdul Aziz
NIM. 05420023

ABSTRAK

ROHMAN ABDUL AZIZ. Pengembangan Modul dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDI Al Azhar 31. Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2012.

Dewasa ini para pembelajar dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran klasik seperti *teacher centered* sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan dalam pembelajaran masa kini. Hal tersebut memberi pengaruh tersendiri bagi para pembelajar, khususnya dalam hal alat atau sumber belajar. Sumber belajar yang banyak digunakan untuk menunjang pemahaman siswa dalam belajar bahasa Arab adalah buku paket. Tetapi buku paket belum semuanya memberikan tempat yang memadai pada siswa untuk dapat memahami materi secara spesifik dan menyeluruh. Para siswa membutuhkan komponen penunjang pembelajaran untuk lebih mudah dalam memahami dan sebagai paket belajar mandiri yang menyenangkan.

Ada beberapa bentuk bahan ajar yang bisa dijadikan pegangan bagi siswa dalam pembelajaran, di antaranya adalah bahan cetak, audio-visual, dan multimedia. Dalam penelitian ini peneliti mengembangkan bahan ajar cetak bagi siswa kelas IV SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta berupa modul pembelajaran, yang bertujuan sebagai salah satu bahan ajar pendukung. Modul yang dihasilkan berupa buku yang disusun secara sistematis untuk belajar mandiri siswa. Modul pembelajaran ini didesain semi-full colour mulai depan sampai belakang. Bagian depan yang meliputi cover, daftar isi, dan kata pengantar, bagian kedua adalah materi inti, dan bagian akhir adalah evaluasi.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan: (a) prosedur pengembangan modul pembelajaran bahasa Arab siswa kelas SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta, (b) kelayakan modul pembelajaran bahasa Arab siswa kelas SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta, dan (c) kelemahan dan kelebihan modul pembelajaran bahasa Arab siswa kelas SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan penelitian pengembangan. Uji lapangan dilaksanakan di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta. Prosedur penelitian ini adalah: (1) menganalisis kebutuhan, (2) merumuskan tujuan, (3) mengembangkan materi, (4) memproduksi media, (5) memvalidasi, (6) melakukan uji coba perorangan dan uji coba lapangan, dan (7) merevisi.

Berdasarkan Uji Validasi ahli Materi dan ahli media, serta hasil uji coba di SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta yang telah peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwa modul pembelajaran bahasa Arab ini sudah bisa dikategorikan baik. Modul ini mempunyai beberapa kelebihan diantaranya: (a) sistematika penulisan dari segi teks, font, ukuran dan warna mudah dan jelas dibaca, (b) mudah dipahami, dan (c) skematika penyusunan modul tidak jauh beda dengan buku ajar, sehingga siswa sudah tidak asing dalam hal penggunaan. Di samping itu ada beberapa kelemahan yang terdapat dalam modul ini, antara lain: (a) sedikitnya kosakata yang terdapat pada setiap materi, (b) beberapa penjelasan dari materi kurang bisa memahami siswa, dan (c) kurangnya variasi soal disetiap materinya.

تجريد

رحمن عبد العزيز . تطور الوحدة لتعليم اللغة العربية في المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" . يوكياكرتا . البحث . يوكياكرتا:شعبة تربية اللغة العربية في كلية التربية و المعلمية ، جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ، ٢٠١٢

في العصر الحاضر ، يطلب على المعلم أو المدرس أنشط من اللازم في الدراسية . لأن النظام الدراسي القديم مثل المعلم التوجيهي غير مناسب في تطبيقه للدراسة العصرية . لأنه يؤثر إلى الطلبة في الدراسة أثرا عظيما ، وخاصة في أجهزة الدراسة و مصادرها . ومصادر الدراسة التي تستخدم كثيرة لعماد فهم الطلبة في دراسة اللغة العربية وهي الكتب المدخلية . ولكنها لم تسهم كثيرة لهم لفهم المواد تفاصيلية وشاملة . يحتاج الطلبة الأشياء الأخرى لتنمية دراستهم وفهم المادة سريعة وسهلة وبوصفها رزمة الدراسة المستقلة والمرحة.

وعدة المواد الدراسية التي صارت مدخلة عند الطلبة منها : الكتب المطبوعة والأجهزة السمعية والبصرية والاعلامات . وفي هذا البحث ، تطور الباحث المواد المطبوعة للطلبة صف الرابع في المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" يوكياكرتا بكون الوحدة الدراسية ، وهدفها أنها من المادة الدراسية الدعية . والوحدة المنتجة هي من الكتب التي تتركب تنظيمية لدراسة الطلبة بأنفسهم . ولونت هذه الوحدة الدراسية مملوءة ببعض الألوان من أمام غلافها حتى ورائه . بدأ من القسم الأول يتكون من الغلاف والفهرسات ومقدمة ، والثاني فيه ضمن المدخل ، والأخير فيه التقييم.

والأغراض لهذا البحث هي للتعبى على : أ) إجراء تطور الوحدة الدراسية في اللغة العربية إلى طلبة المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" يوكياكرتا ، ب) تناسب الوحدة الدراسية في اللغة العربية لطلبة المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" يوكياكرتا ، ج) ضعف الوحدة في اللغة العربية وفضلها لطلبة المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" يوكياكرتا.

ومنهج البحث المستخدم هو المنهج البحثي التطوري . قد طبق الباحث الاختبار الميداني في المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" يوكياكرتا . والإجراءات لهذا البحث هي : ١) تحليل الاحتياجات ، ٢) تحديد الهدف ، ٣) تنمية المادة ، ٤) انتاج وسائل الاعلام ، ٥) التقرير ، ٦) التجرب الفردي والميداني ، ٧) التصحيح.

اعتمادا على نتيجة التجربة في المدرسة الابتدائية الإسلامية "الأزهر ٣١" يوكياكرتا ، أن يخلص الباحث أن هذه الوحدة الدراسية لها عدة الفضيلة ، ومنها : أ) النظام الكتابي من ناحية النص و الخط و المعيار واللون وضحية وسهلة في قراءتها ، ب) سهلة في فهمها ، ج) وشكل تركيب الوحدة متساوية بالكتب المدخلية ، حتى يشعر الطلبة على أنها غير غريبة في استعمالها . وما سوى ذلك ، فيها النقصات ، ومنها : أ) قلة المفردات في كل مادة ، ب) يصعب بعض الإيضاح أن يفهمه الطلبة ، ج) قلة أنواع الأسئلة في كل مادة.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKS	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
DAFTAR TABEL	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Kajian Pustaka	6
E. Kerangka Teoritik	9
F. Metode Penelitian	20
G. Sistematika Pembahasan	27

BAB II	PROFIL SDI AL AZHAR 31 YOGYAKARTA.....	28
	A. Letak dan keadaan Geografis	28
	B. Sejarah	29
	C. Guru dan Karyawan	31
	D. Visi, Misi dan Seputar Sistem Pembelajaran	34
	E. Kurikulum	36
BAB III	HASIL PENELITIAN	49
	A. Langkah prosedur pembuatan Modul bahasa Arab Tingkat Sekolah Dasar.....	49
	1. Diskripsi Hasil Analisis Kebutuhan	49
	2. Dikripsi Desain Pembelajaran	55
	3. Diskripsi Pengembangan Produk Awal.....	62
	B. Validasi Ahli Media dan Ahli Materi	63
	1.Diskripsi data validasi ahli Materi	64
	2. Diskripsi data validasi ahli Media.....	68
	C. Hasil Respon Guru	71
	D. Revisi Produk	73
BAB V	PENUTUP	75
	A. Kesimpulan	75
	B. Saran- saran	77
	C. Kata Penutup	
	DAFTAR PUSTAKA	79
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987.

Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf Latin

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	bā'	b	Be
ت	tā'	t	Te
ث	Śā	ś	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	j	Je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	Ka dan ha
د	Dāl	d	De
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	rā'	r	Er
ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	Es dan ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	ṭā	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	... ' ...	Koma terbalik di atas
غ	Gain	g	Ge
ف	Fā	f	Ef
ق	Qāf	q	Ki
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Wāwu	w	We
هـ	Hū'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	yā'	y	Ye

2. Vokal

Vocal bahasa Arab, seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vocal tunggal atau monoftong dan vocal rangkap atau diftong.

a. Vocal tunggal

Vocal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—'	Fatah	A	a
—,	Kasrah	I	i
—'	ḍammah	U	u

Contoh:

كتب = kataba

فعل = fa'ala

ذكر = zukira

يذهب = yażhabu

b. Vocal rangkap

Vocal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Gabungan Huruf	Huruf Latin	Nama
اِي...	Fathāh dan ya	Ai	a dan i
اُو...	Fathāh dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = kaifa

هَوْلَ = haula

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِ... اِي...	Fathāh dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِي... اِي...	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُو...	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قال = qāla

رمى = ramā

قيل = qīla

يقول = yaqūlu

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta' Marbutah Hidup

Ta marbutah yang hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah (t).

b. Ta' Marbutah Mati

Ta marbutah mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah (h).

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya berupa ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua akhir kata itu terpisah, maka ta marbutah ditarasliterasikan dengan ah/h.

Contoh:

روضة الاطفال = rauḍah al-atfāl

المدينة المنورة = al Madīnah al Munawwarah

طلحة = ṭalḥah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda syaddah, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

ربنا =rabbanā

نزل = nazzala

البر = al-birr

نعم = nu‘‘ima

الحج = al-hajju

6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem penulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu “ال”. Namun, dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu ”al” diganti huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digarisakan didepan dan sesuai pula dengan bunyinya. Bila diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan tanda sambung (-).

Contoh:

الرجل	= ar-rajulu
الشمس	= asy-syamsu
الجلال	= al-jalālu
السيدة	= as-sayyidatu
القلم	= al-qalamu
البدیع	= al-badī‘u

7. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

Hamzah di awal:

اكل = akala

امرت = umirtu

Hamzah di tengah:

تأخذون = ta‘khuzūna

تأكلون = ta‘kulūna

Hamzah di akhir:

شيئ = syai‘un

النوع = an-nau‘u

8. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi‘il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasinya penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وإن الله خير الرازقين	= wainnallāha lahuwa khairur-rāziqīn
فأوفوا الكيل والميزا	= faaufū al-kailawa al-mīzāna
بسم الله مجرّها ومرسها	= bismillāhi majrêhā wamursāhā
والله على الناس حج البيت	= walillāhi ‘alā an-nāsihijju al-baiti

9. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem penulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka ditulis dengan huruf capital, tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وما محمد إلا رسول	= wamā Muhammadun illā rasūl.
-------------------	-------------------------------

إن أول بيت وضع للناس للذي ببكة مبارك	= inna awwala baitin wuḍī‘a linnāsi Bakkatamubārakan
شهر رمضان الذي أنزل فيه القرآن	= syahru ramaḍāna al-laẓī unzila fihi al-Qurānu.
ولقد رآه بالأفق المبين	= walaqad ra‘āhu bil-ufuqil mubīni
الحمد لله رب العالمين	= al-hamdulillahi rabbi al- ‘ālamīna.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap, dan jika penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidakdigunakan.

Contoh:

نصر من الله وتوحيه قريب	= naṣhrun minallāhi wafathun qarīb.
الله الأمر جميعا	= lillāhi al-amrujamī‘ā
والله بكل شيء عليم	= wallāhu bikulli syai‘in ‘alīmun

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Produk Penelitian&Pengembangan (Modul)
Lampiran 2	Bukti Seminar Proposal
Lampiran 3	Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran 4	Sertifikat PPL
Lampiran 5	Sertifikat KKN
Lampiran 6	Sertifikat TOAFL
Lampiran 7	Sertifikat TOEFL
Lampiran 8	Sertifikat TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi)
Lampiran 9	Curriculum Vitea

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Guru dan Karyawan SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta, 31.
Tabel 2	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, 57-59.
Tabel 3	Indikator Keberhasilan Pembelajaran, 59-61.
Tabel 4	Konversi Rerata Skor Menjadi Kriteria Untuk Menilai Kualitas, 64
Tabel 5	Data Hasil Penilaian Ahli Materi Dari Aspek Pembelajaran Modul Kelas IV, 65.
Tabel 6	Data Hasil Penilaian Ahli Materi Dari Aspek Materi MODUL Kelas IV, 66.
Tabel 7	Hasil Pengisian Angket Dari Ahli Media Aspek Tampilan, 68.
Tabel 8	Hasil Instrumen Angket Aspek pembelajaran, 71.
Tabel 9	Hasil Instrumen Angket Aspek Materi, 72.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mata pelajaran Bahasa Arab sudah lama diajarkan di sekolah-sekolah dan institusi-institusi pendidikan di Indonesia. Namun berbagai problem masih sering bermunculan dan hampir jarang terpecahkan. Dapat dilihat dari beberapa faktor, di antaranya: kurang siapnya siswa mengikuti pelajaran bahasa, kompleksitas materi bahasa Arab yang menjadikan tingkat kesulitan tinggi pada teknik, strategi dan metode penyampaian. Juga kurangnya inovasi mahasiswa bahasa Arab: skripsi dan tesis yang dibuat masih kurang menjawab tantangan keilmuan dan kelembagaan pendidikan bahasa Arab. Juga tenaga pendidik bahasa Arab (instruktur, guru, atau dosen) dalam kegiatan pengajaran dan pembelajaran; mereka tidak kreatif, kurang bisa menguasai situasi kelas karena siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Arab.

Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk memperoleh dan mengolah pengetahuan serta melatih *life skill*. Itulah sebabnya, bahwa usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan bahasa Arab bukanlah permasalahan sederhana, tetapi merupakan permasalahan yang kompleks dan saling berkaitan dengan kreativitas, kualitas pembelajaran serta mutu guru.

Secara umum problem mendasar yang dihadapi oleh dunia pendidikan saat ini adalah lemahnya proses pembelajaran sebagai akibat dari minimnya penguasaan guru dalam penggunaan berbagai strategi, metode pembelajaran, Bahan Ajar, dan sumber belajar mutakhir.¹

Selain hal di atas, faktor lain yang menjadi penghambat adalah juga disebabkan kurangnya ragam bentuk bahan ajar yang digunakan guru dan siswa dalam kegiatan belajar mengajar (KBM), yang mana pada umumnya masih mengandalkan satu jenis bahan ajar berupa buku paket yang direkomendasi institusi setempat. Sementara itu masih banyak jenis atau bentuk bahan ajar lain yang bisa menjadi pegangan dan sumber belajar dalam KBM, di antaranya adalah Bahan cetak, Audio, Visual, Audio-visual, dan Multimedia.

Dewasa ini para pembelajar dituntut untuk lebih aktif dalam pembelajaran. Sistem pembelajaran kuno seperti *teacher centered* sudah tidak relevan lagi untuk diterapkan dalam pembelajaran masa kini. Hal tersebut memberi pengaruh tersendiri bagi para pembelajar, khususnya dalam hal alat atau sumber belajar, karena sumber belajar merupakan salah satu komponen yang bisa digunakan untuk meningkatkan kemandirian siswa.

Sumber belajar yang banyak digunakan untuk menunjang pemahaman siswa dalam belajar bahasa Arab adalah buku paket. Tetapi buku paket belum semuanya memberikan tempat yang memadai pada siswa untuk

¹ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 13.

dapat memahami materi secara spesifik dan menyeluruh. Para siswa tersebut membutuhkan komponen penunjang pembelajaran Bahasa Arab untuk lebih mudah dalam memahami dan sebagai paket belajar mandiri yang menyenangkan.

Terkait dengan pengembangan bahan ajar, saat ini pengembangan bahan ajar dalam bentuk modul menjadi kebutuhan yang sangat mendesak. Hal ini merupakan konsekuensi diterapkannya kurikulum tingkat satuan pendidikan berbasis kompetensi di sekolah. Pendekatan kompetensi mempersyaratkan penggunaan modul dalam pelaksanaan pembelajarannya. Modul dapat membantu sekolah dalam mewujudkan pembelajaran yang berkualitas. Penerapan modul dapat mengondisikan kegiatan pembelajaran lebih terencana dengan baik, mandiri, tuntas dan dengan hasil (*output*) yang jelas.

Penulis tertarik dengan kajian dan pembahasan ini mengingat keberadaan modul terbilang cukup dibutuhkan dalam proses pembelajaran sebagai salah satu sumber bahan ajar. Terkait dengan pembelajaran bahasa Arab, modul akan sangat mendukung siswa dalam proses pembelajaran, karena penyajiannya yang bersifat “*self- instruction*”, artinya bahan belajar yang disusun di dalam modul dapat dipelajari siswa secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari guru atau orang lain, sehingga siswa bisa belajar sesuai dengan kecepatan masing-masing individu secara efektif dan efisien.

SDI Al Azhar 31 Yogyakarta adalah salah satu sekolah di bawah naungan YPI (Yayasan Pesantren Islam) yang berpusat di Jakarta. Al-Azhar

adalah lembaga sekolah yang terkenal dan tersebar di penjuru Indonesia. SDI Al Azhar 31 memberikan mata pelajaran bahasa Arab sebagai mata pelajaran muatan lokal. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa bahan ajar yang digunakan dalam KBM belum banyak ragam jenisnya, yakni menggunakan buku paket sebagai bahan ajar utamanya. Saat ini buku ajar bahasa Arab yang dipakai SD Islam Al-Azhar adalah buku Belajar Bahasa Arab susunan A. Syaekhuddin, Halid al-Kaf, dan Jalal Suyuthi. Penerbit Erlangga.

Penggunaan buku Belajar Bahasa Arab ini di SD I al-Azhar dianggap kurang maksimal karena isi materi yang terlalu kompleks serta *Content* atau muatan yang berat bagi anak SD, mengingat buku ini adalah standar untuk siswa Madrasah Ibtida'iyah. Pihak sekolah pun sedang mencari jalan keluar untuk membuat kurikulum internal terkait *Mulok* bahasa Arab dengan merumuskan rencana pembuatan modul. Oleh sebab, penulis berasumsi bahwa penggunaan modul akan bisa membantu siswa maupun guru dalam meningkatkan dan mengoptimalkan KBM di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.²

Hal inilah yang menjadi titik tolak penulis untuk mengambil topik pembahasan ini **“Pengembangan Modul dalam Pembelajaran Bahasa Arab Di SDI Al Azhar 31 Yogyakarta”**. Penggunaan Modul bisa digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan proses pembelajaran bahasa Arab.

² Hasil Wawancara peneliti dengan Fathul Mujib, guru bahasa Arab di SD I al-Azhar 31 Yogyakarta, Senin, 21 Mei 2012, pkl.11.30 WIB.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis paparkan di atas maka rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pengembangan Modul pada mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta?
2. Bagaimana hasil validasi Modul mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendesain dan menggunakan Bentuk bahan ajar selain buku paket dalam pembelajaran bahasa Arab, yaitu dalam bentuk modul. Pengembangan bahan ajar ini diharapkan dapat menginspirasi para akademisi dan membantu praktisi pendidikan bahasa Arab untuk lebih mengembangkan berbagai bentuk bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran, tantangan dan perubahan zaman.

Adapun tujuan secara khusus adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pengembangan Modul pada mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui hasil validasi Modul pada mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui respons atau tanggapan guru dan siswa terhadap Modul yang dikembangkan.

Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat antara lain :

1. Bagi Guru, yaitu agar kreatif dalam mengembangkan bahan ajar bahasa Arab, sehingga tidak monoton menggunakan satu bahan ajar saja.
2. Bagi siswa, supaya lebih menguasai bahasa Arab secara maksimal, tidak hanya di lingkungan sekolah saja, tetapi siswa bisa belajar mandiri di rumah.
3. Bagi lembaga, yaitu:
 - a. Untuk menambah koleksi bahan ajar khususnya untuk pembelajaran bahasa Arab
 - b. Hasil penelitian ini juga digunakan sebagai salah satu inspirasi dalam melakukan pengembangan pembelajaran bahasa Arab dalam upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

D. Kajian Pustaka

Telaah pustaka adalah uraian tentang kajian teoritik yang relevan dengan masalah yang diteliti. Telaah pustaka berguna untuk menghindari *plagiasi* dan membuktikan posisi fokus penelitian ini di tengah-tengah berbagai hasil penelitian terdahulu. Selain itu telaah pustaka dapat digunakan sebagai rujukan dalam proses penelitian ini.

Penelitian tentang pengembangan Bahan Ajar bukan hal yang baru dan banyak penelitian ilmiah telah membahas dari beberapa segi. Sebagai contoh kajian tentang pengembangan Bahan Ajar berupa Modul, LKS, Buku teks, *Handout* dan lainnya.

Dalam penelusuran pustaka peneliti menemukan beberapa hasil penelitian yang bisa dijadikan acuan dalam penelitian ini, yaitu:

Wirdatul Munira Mahasiswa Universitas Negeri Malang, dalam Skripsi “Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Anak Prasekolah (Usia 4–6 Tahun)”.³ Penelitian pengembangan yang dilaksanakan bertujuan untuk mengembangkan bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4–6 tahun) bentuk buku dan menguji kelayakan bahan ajar bahasa Arab untuk anak prasekolah (usia 4–6 tahun) yang dikembangkan. Bahan ajar disusun berdasarkan teori perkembangan anak dan karakteristik anak sebagai pembelajar bahasa dan merujuk pada kurikulum 2006. Hasil validasi kelayakan yang dilakukan pada uji ahli dan uji kelompok kecil menunjukkan bahwa bahan ajar yang dikembangkan layak digunakan sebagai bahan ajar untuk membantu siswa dan guru pada proses belajar mengajar.

Penelitian yang relevan dan hampir sama, ditulis oleh Manda Putri Pavilyun dalam Skripsi “Pengembangan Modul Pembelajaran Qawa'id Bahasa Arab Siswa Kelas XI Program Bahasa Madrasah Aliyah”.⁴ Modul yang dihasilkan berupa buku yang disusun secara sistematis untuk belajar mandiri siswa. Modul pembelajaran ini didesain *full colour* mulai depan sampai belakang. Modul pembelajaran ini memiliki beberapa bagian. Bagian depan yang meliputi *cover*, daftar isi, dan kata pengantar, bagian kedua

³ Wirdatul Munira, “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Anak Prasekolah (Usia 4–6 Tahun)*”, (Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2009).

⁴ Manda Putri Pavilyun, “*Pengembangan modul pembelajaran qawa'id Bahasa Arab siswa kelas XI program Bahasa Madrasah Aliyah*”, (Malang: Perpustakaan Universitas Negeri Malang, 2010).

adalah bagian inti yaitu isi, dan bagian akhir adalah evaluasi menyeluruh dari materi yang telah dipelajari dalam modul.

Dia Ekasari,⁵ menulis Skripsi dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis KTSP di MTsN Malang I”. Penelitian ini mengembangkan struktur komponen dan isi modul pembelajaran bahasa Arab siswa Mts dan mengetahui validitas modul pembelajaran bahasa Arab. Prosedur pengembangan dirumuskan dengan tahapan analisis kebutuhan, rumusan tujuan, mengembangkan materi produksi draf, validasi ahli, revisi. Jenis data pengembangan ini adalah kualitatif kuantitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui data kualitatif, Dianalisa sesuai dengan saran dan dari dosen (*validator*) setelah uji ahli dilakukan. Sedangkan data kuantitatif diperoleh pada tahap pengumpulan data, dianalisa dengan menggunakan teknik analisa dan persentase.

Penulis berpendapat bahwa penelitian tentang pengembangan Modul untuk Bahan Ajar bahasa Arab bagi siswa SDI Al Azhar 31 Yogyakarta yang akan peneliti susun ini memiliki beberapa perbedaan dengan penelitian di atas, sehingga memungkinkan untuk dikaji lebih lanjut. Beberapa faktor yang membedakan antara lain terletak pada subjek penelitian dan latar penelitian. Sedangkan untuk persamaannya terletak pada tema yang diangkat dan model penelitian, yakni pengembangan Bahan Ajar yang berupa produk, serta

⁵ Dia Ekasari, “Pengembangan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTsN Malang I”, (Malang: Universitas Negeri Malang, 2010).

metode yang dipakai, yakni Penelitian dan Pengembangan, atau lebih populer dikenal dengan istilah R&D (*Research and Development*).

E. Kerangka Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian Bahan Ajar

Bahan ajar menurut Pannen adalah bahan-bahan atau materi pelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.⁶ Muhaimin dalam modul *Wawasan Pengembangan Bahan Ajar* mengungkapkan bahwa bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.⁷

Sedangkan menurut Abdul Majid, bahan ajar adalah segala bentuk bahan, informasi, alat dan teks yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa tertulis maupun bahan yang tidak tertulis. Bahan ajar atau materi kurikulum (*curriculum material*) adalah isi atau muatan kurikulum yang harus dipahami oleh siswa dalam upaya mencapai tujuan kurikulum.⁸

⁶ Tian Belawati, *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu*. (Jakarta: Universitas Terbuka, 2003), hlm. 1-3

⁷ Muhaimin. *Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Bab V. (Malang: LKP2-I, 25 Mei 2008).

⁸ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran*. (Bandung,: PT. Remaja Rosdakarya. 2007), hlm. 174.

Bahan ajar atau materi pembelajaran (*instructional materials*) secara garis besar terdiri dari pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Secara terperinci, jenis-jenis materi pembelajaran terdiri dari pengetahuan (fakta, konsep, prinsip, prosedur), keterampilan, dan sikap atau nilai yang harus dipelajari siswa dalam rangka mencapai standar kompetensi yang telah ditentukan. Bahan atau materi kurikulum dapat bersumber dari berbagai disiplin ilmu baik yang berumpun ilmu-ilmu sosial (*social science*) maupun ilmu-ilmu alam (*natural science*). Selanjutnya yang perlu diperhatikan ialah bagaimana cakupan dan keluasan serta kedalaman materi atau isi dalam setiap bidang studi.

b. Fungsi Bahan Ajar

Menurut panduan pengembangan bahan ajar Depdiknas (2007) disebutkan bahwa bahan ajar berfungsi sebagai:

- 1) Pedoman bagi guru yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya diajarkan kepada siswa.
- 2) Pedoman bagi siswa yang akan mengarahkan semua aktivitasnya dalam proses pembelajaran, sekaligus merupakan substansi kompetensi yang seharusnya dipelajari/dikuasainya.
- 3) Alat evaluasi pencapaian/penguasaan hasil pembelajaran.

Dengan demikian, fungsi bahan ajar akan sangat terkait dengan kemampuan guru dalam membuat keputusan yang terkait dengan perencanaan (*planning*), aktivitas-aktivitas pembelajaran, pengimplementasian (*implementing*), dan penilaian (*assessing*).

c. Tujuan Bahan Ajar

Bahan ajar disusun dengan tujuan:

- 1) Membantu siswa dalam mempelajari sesuatu.
- 2) Menyediakan berbagai jenis pilihan bahan ajar.
- 3) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran.
- 4) Agar kegiatan pembelajaran menjadi menarik.⁹

d. Peranan Bahan Ajar

Peranan bahan ajar menurut Iskandar Wassid dan Dadang Sunendar, meliputi:

- 1) Mencerminkan suatu sudut pandang yang tajam dan inovatif mengenai pengajaran serta mendemonstrasikan aplikasinya dalam bahan ajar yang disajikan.
- 2) Menyajikan suatu sumber pokok masalah yang kaya, mudah dibaca dan bervariasi, sesuai dengan minat dan kebutuhan para peserta didik.
- 3) Menyediakan suatu sumber yang tersusun rapi dan bertahap.
- 4) Menyajikan metode-metode dan sarana-sarana pengajaran untuk memotivasi peserta didik.

⁹ *Ibid.*

- 5) Menjadi penunjang bagi latihan- latihan dan tugas- tugas praktis.
- 6) Menyajikan bahan evaluasi dan remedial yang tepat guna.¹⁰

e. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar jika dikelompokkan menurut jenisnya ada 4 jenis yakni bahan cetak (*material printed*) seperti *handout*, modul, buku, lembar kerja siswa, brosur, foto/gambar dan model. Bahan ajar dengar seperti kaset, radio, piringan hitam dan *compact disk audio*. Bahan ajar pandang dengan seperti *video compact disk* dan film. Bahan ajar interaktif seperti *compact disk* interaktif.¹¹

2. Modul

a. Pengertian Modul

Istilah modul dipinjam dari dunia teknologi, yaitu alat ukur yang lengkap dan merupakan satu kesatuan program yang dapat mengukur tujuan. Menurut Cece Wijaya, Modul dapat dipandang sebagai paket program yang disusun dalam bentuk satuan tertentu guna keperluan belajar.¹² Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya "*Teknik Belajar dengan Modul*", mendefinisikan modul sebagai suatu kesatuan bahan belajar yang disajikan dalam bentuk "*self- instruction*", artinya bahan belajar yang disusun di dalam

¹⁰ Sunendar, Dadang dan Wassid, Iskandar, *Strategi Pembelajaran Bahasa* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2008). Hlm. 172-173.

¹¹ *Ibid.*

¹² Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 86.

modul dapat dipelajari siswa secara mandiri dengan bantuan yang terbatas dari guru atau orang lain.¹³

Walaupun ada bermacam-macam definisi modul, namun ada kesamaan pendapat bahwa modul itu merupakan suatu paket kurikulum yang disediakan untuk belajar sendiri, karena modul adalah suatu unit yang berdiri sendiri dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar yang disusun untuk membantu siswa mencapai sejumlah tujuan yang dirumuskan secara khusus dan jelas. Dengan demikian, pengajaran modul dapat disesuaikan dengan perbedaan individual siswa, yakni mengenai kegiatan belajar dan bahan pelajaran.

Batasan modul dalam buku *Pedoman Penyusunan Modul* menyebutkan bahwa, yang dimaksud dengan modul ialah satu unit program belajar mengajar terkecil¹⁴ yang secara terinci menggariskan:

- 1) Tujuan-tujuan instruksional umum.
- 2) Tujuan-tujuan instruksional khusus.
- 3) Topik yang akan dijadikan pangkal proses belajar mengajar.
- 4) Pokok-pokok materi yang akan dipelajari dan diajarkan.

¹³ Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar dengan Modul*, (Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002), hlm. 5.

¹⁴ Cece Wijaya, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 96.

- 5) Kedudukan dan fungsi modul dalam kesatuan program yang lebih luas.
- 6) Peranan guru dalam proses belajar mengajar.
- 7) Alat dan sumber yang akan dipakai.
- 8) Kegiatan belajar mengajar yang akan/harus dilakukan dan dihayati murid secara berurutan.
- 9) Lembaran-lembaran kerja yang akan dilaksanakan selama berjalannya proses belajar ini.

Hal di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh B. Suryosubroto, bahwa modul adalah sebagai sejenis satuan kegiatan belajar yang terencana, didesain guna membantu siswa menyelesaikan tujuan-tujuan tertentu.¹⁵

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa modul merupakan bahan belajar terprogram yang disusun sedemikian rupa dan disajikan secara terpadu, sistematis, serta terperinci. Dengan mempelajari materi modul, siswa diarahkan pada pencarian suatu tujuan melalui langkah-langkah belajar tertentu, karena modul merupakan paket program untuk keperluan belajar. Dan satu paket program modul, terdiri dari komponen-komponen yang berisi tujuan belajar, bahan belajar, metode belajar, alat dan sumber belajar, dan sistem evaluasi.

¹⁵ B. Suryosubroto, *Sistem Pengajaran dengan Modul*, (Jakarta: Bina Aksara, 1983) hlm. 15.

b. Komponen-komponen Modul

Berdasarkan definisi modul di atas, dapat diketahui bahwa komponen-komponen atau unsur-unsur yang terdapat modul, adalah sebagai berikut:

1) Pedoman guru

Pedoman guru berisi petunjuk-petunjuk guru agar pengajaran dapat diselenggarakan secara efisien, juga memberi penjelasan tentang:

- a) Macam-macam yang harus dilakukan oleh guru.
- b) Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan modul itu.
- c) Alat-alat pelajaran yang harus digunakan.
- d) Petunjuk-petunjuk evaluasi.

2) Lembar kegiatan siswa

Lembar kegiatan ini, memuat materi pelajaran yang harus dikuasai oleh siswa dan pelajaran juga disusun secara teratur langkah demi langkah sehingga dapat diikuti dengan mudah oleh siswa. Dalam lembaran kegiatan, tercantum pula kegiatan-kegiatan yang harus dilakukan siswa, misalnya mengadakan percobaan, membaca kamus, dan sebagainya.

3) Lembar kerja

Lembar kerja ini menyertai lembar kegiatan siswa, digunakan untuk menjawab atau mengerjakan soal-soal tugas atau masalah yang harus dipecahkan.

4) Kunci lembaran kerja

Maksudnya agar siswa dapat mengevaluasi (mengoreksi) sendiri hasil pekerjaannya, apabila siswa membuat kesalahan dalam pekerjaannya maka ia dapat meninjau kembali pekerjaannya.

5) Lembaran tes

Tiap modul disertai lembaran tes, yakni alat evaluasi yang digunakan sebagai alat pengukur keberhasilan atau tercapainya tujuan yang telah dirumuskan dalam modul itu. Jadi, lembaran tes berisi soal-soal untuk menilai keberhasilan murid dalam mempelajari bahan yang disajikan dalam modul tersebut.

6) Kunci lembaran tes

Kunci lembaran tes sebagai alat koreksi sendiri terhadap penilaian yang dilaksanakan.

c. Tujuan Modul dalam Kegiatan Belajar

Tujuan digunakannya modul di dalam proses belajar mengajar menurut B. Suryosubroto¹⁶, ialah agar:

- 1) Tujuan pendidikan dapat dicapai secara efisien dan efektif.
- 2) Murid dapat mengikuti program pendidikan sesuai dengan kecepatan dan kemampuannya sendiri.

¹⁶ *Ibid.*, hlm. 18.

- 3) Murid dapat sebanyak mungkin menghayati dan melakukan kegiatan belajar sendiri, baik di bawah bimbingan atau tanpa bimbingan guru.
- 4) Murid dapat menilai dan mengetahui hasil belajarnya sendiri secara berkelanjutan.
- 5) Murid benar-benar menjadi titik pusat kegiatan belajar mengajar.
- 6) Kemajuan siswa dapat diikuti dengan frekuensi yang lebih tinggi melalui evaluasi yang dilakukan pada setiap modul berakhir.
- 7) Modul disusun dengan berdasar kepada konsep “*Mastery Learning*” suatu konsep yang menekankan bawa murid harus secara optimal menguasai bahan pelajaran yang disajikan dalam modul itu. Prinsip ini, mengandung konsekuensi bahwa seorang murid tidak diperbolehkan mengikuti program berikutnya sebelum ia menguasai paling sedikit 75% dari bahan tersebut.

Jadi, jelaslah bahwa pengajaran modul itu merupakan pengajaran individual yang memberi kesempatan kepada masing-masing siswa untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan sesuai dengan kecepatan masing-masing individu

3. Pembelajaran bahasa Arab

Mata pelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai bahasa agama dan ilmu pengetahuan di samping sebagai bahasa komunikasi. Komponen pembelajaran Bahasa Arab meliputi empat aspek keterampilan bahasa yang sama untuk semua kemampuan, yaitu menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiroah*), dan menulis (*kitabah'*).¹⁷

Dalam konteks pendidikan, pelajaran bahasa Arab memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk menumbuhkan kesadaran tentang hakikat sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber- sumber ajaran Islam.
2. Mengembangkan tentang keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian peserta didik memiliki wawasan lintas budaya dan melibatkan diri dalam keragaman budaya.¹⁸

Belajar bahasa asing membutuhkan usaha yang keras. Hal ini dikarenakan belajar bahasa asing merupakan upaya untuk membangun situasi dan kondisi baru dalam diri seseorang untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan pemilik bahasa asing tersebut.¹⁹

¹⁷ *Standar kompetensi Standar Lulusan Dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab Di Madrasah*, Departemen Agama (Jakarta:t.p, 2008), hlm. 22.`

¹⁸ *Ibid.*, hlm. 23.

¹⁹ Fathul Mujib dan Nailur Rahmawati, *Metode Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*, (Yogyakarta: Diva Press, 2011), hlm. 26- 27.

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa asing dan mata pelajaran yang membutuhkan kemampuan guru dalam mengelola kelas, namun sejauh ini belajar bahasa Arab masih kurang diminati masyarakat jika dibandingkan dengan bahasa-bahasa yang lain. Hal ini karena pada umumnya bahasa Arab tidak menggema dalam lingkungan kehidupan sehari-hari. Untuk itu perlu adanya suasana yang dapat menumbuhkan minat siswa yang lebih untuk belajar bahasa Arab.

Salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh guru dalam rangka mengurangi kejenuhan belajar pada peserta didik adalah dengan mengembangkan bahan ajar ke dalam berbagai bentuk bahan ajar, misalnya bahan ajar yang berupa modul. Bahan ajar memiliki banyak ragam/bentuk. Salah satu bentuk bahan ajar yang paling mudah dibuat oleh guru (karena tidak menuntut alat yang mahal dan keterampilan yang tinggi) adalah bahan ajar dalam bentuk cetak, misalnya modul. Mengembangkan bahan ajar sudah selayaknya merupakan kemampuan yang harus terus menerus ditingkatkan oleh setiap guru. Jika seorang guru tidak memiliki kemampuan mengembangkan bahan ajar yang bervariasi maka guru akan terjebak pada situasi pembelajaran yang monoton dan cenderung membosankan bagi peserta didik.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode penelitian dan pengembangan (*research and development*). Penelitian dan pengembangan adalah suatu proses atau langkah- langkah untuk mengembangkan suatu produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada.²⁰ Aspek penekanan terdapat pada proses penelitian dan pengembangan serta per olehan hasil final yang dikembangkan menjadi suatu produk.

Untuk dapat menghasilkan produk tertentu, digunakan penelitian yang bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk tersebut supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian. Jadi, penelitian dan pengembangan bersifat longitudinal (bertahap, bisa *multy years*).²¹

2. Langkah-langkah Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, dan Analisis Data

Langkah-langkah penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data akan penulis tuangkan jadi satu ke dalam sub-bab Metode Penelitian dan Pengembangan.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-V (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 164.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 297.

Metode Penelitian Pengembangan memuat 3 komponen utama yaitu: (1) Model pengembangan, (2) Prosedur pengembangan, dan (3) Uji coba produk.²² Deskripsi dari masing-masing komponen adalah sebagai berikut :

a. Model Pengembangan

Model Pengembangan merupakan dasar untuk mengembangkan produk yang akan dihasilkan. Model pengembangan dapat berupa model prosedural, model konseptual, dan model teoritik. Model prosedural adalah model yang bersifat deskriptif, menunjukkan langkah-langkah yang harus diikuti untuk menghasilkan produk.²³

Menurut Borg & Gall²⁴ (2003: 772), penelitian pengembangan adalah penelitian yang berorientasi untuk mengembangkan dan memvalidasi produk-produk yang digunakan dalam pendidikan. Hal senada juga dinyatakan oleh Gay (1981: 10) bahwa penelitian pengembangan bukan untuk membuat teori atau menguji teori melainkan untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah.

²² Tim Puslitjaknov, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan nasional. 2008), hlm. 8.

²³ *Ibid.*

²⁴ [www.adypadoe.com/pdf/ Pengembangan media pembelajaran berbasis multimedia interaktif/](http://www.adypadoe.com/pdf/Pengembangan_media_pembelajaran_berbasis_multimedia_interaktif/) diunduh pada tanggal 02 Juni 2012 pukul 12.15

Secara garis besar model pengembangan ini dapat dilihat pada gambar berikut:



b. Prosedur Penelitian Pengembangan

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian dan pengembangan (*Research and development*). Yang merujuk pada teori Borg and Gall²⁵ dalam judul bukunya ” *Applying Education Research: A Practical Guide for Teachers*” dalam bukunya Borg and Gall memberikan pengertian pendekatan penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan sebagai: *a process use to develop and validate educational products*”, yaitu model pendekatan penelitian dengan langkah- langkah penelitian berupa siklus yang kemudian berdasarkan temuan penelitian dikembangkanlah suatu produk.

Temuan- temuan yang didapatkan dalam penelitian *pra-survey* dijadikan dasar pengembangan produk yang kemudian diujikan dalam suatu situasi dan dilakukan revisi terhadap hasil uji coba tersebut. Uji coba dimaksudkan untuk memperoleh suatu

²⁵ *Ibid*

model Bahan Ajar (produk) yang dapat digunakan untuk memperbaiki hasil.

Secara garis besar, prosedur pengembangan dalam penelitian ini dipetakan sebagai berikut:



1) Analisis Kebutuhan

Tahap analisis kebutuhan meliputi:

a) Studi pustaka.

Studi pustaka yang dilakukan adalah mengumpulkan informasi dan mempelajari literatur mata pelajaran bahasa Arab dan buku- buku penunjang pembelajaran bahasa Arab lainnya, Bahan Ajar, metode yang digunakan, dan lain sebagainya.

b) Studi lapangan

Studi lapangan yang dilakukan dengan melihat secara langsung keadaan sekolah, kondisi siswa, proses pembelajaran bahasa Arab, dan juga potensi atau keberadaan Bahan Ajar yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran bahasa Arab sehingga MODUL yang dikembangkan dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran.

2) Desain Pembelajaran

Desain pembelajaran melalui tiga tahapan:

- a) Menetapkan materi pokok
- b) Menulis standar kompetensi
- c) Menulis kompetensi dasar

3) Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah tahap produksi dari Modul dengan langkah- langkah sebagai berikut:

- a) Membuat kerangka atau desain modul
- b) Memilih dan menyiapkan bahan atau perangkat yang akan digunakan sebagai modul yang akan dikembangkan
- c) Menyiapkan materi yang akan dijadikan bahan Bahan Ajar
- d) Memproduksi bahan yang diperlukan untuk modul untuk dapat divalidasi pada ahli materi dan Bahan Ajar.

4) Validasi Produk

Validasi produk dilakukan terhadap ahli materi dan Bahan Ajar, dilanjutkan dengan analisis data. Revisi produk berdasarkan penilaian ahli materi dan Bahan Ajar. Penting untuk dilakukan validasi dari ahli sesuai bidangnya untuk mendapatkan penilaian bahwa produk yang dikembangkan layak untuk digunakan.

5) Respon Guru dan Siswa

Modul yang telah divalidasi dari ahli, ditampilkan kepada guru dan siswa untuk dimintakan tanggapan terhadap produk yang dikembangkan. Penilaian guru dan siswa penting dilakukan untuk melihat tingkat kelayakan dan keefektifan dari produk yang dikembangkan.

6) Revisi produk

Setelah mendapat validasi dari ahli Bahan Ajar dan materi, juga respons dari guru dan siswa, proses selanjutnya adalah revisi produk Modul yang dikembangkan. Revisi dilakukan setelah mendapat masukan, kritik, ataupun saran dari pihak- pihak yang telah disebutkan di atas.

7) Produk Modul

Produk akhir merupakan hasil dari serangkaian pengembangan Modul dalam pembelajaran bahasa Arab.

c. Uji Coba Model atau Produk

Uji coba model atau produk merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian pengembangan yang dilakukan setelah rancangan produk selesai.²⁶ Uji coba model atau produk perlu dilakukan untuk mengetahui apakah produk yang dibuat layak digunakan atau tidak. Uji coba model atau produk juga melihat sejauh mana produk yang dibuat dapat mencapai sasaran dan tujuan.

Model atau produk yang baik memenuhi 2 kriteria yaitu : kriteria pembelajaran (*instructional criteria*) dan kriteria penampilan (*presentation criteria*).

Uji coba dilakukan 3 kali: (1) Uji ahli (2) Uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk; (3) Uji lapangan (*field Testing*)

Dengan uji coba kualitas model atau produk yang dikembangkan betul-betul teruji secara empiris.

1) Desain Uji Coba

Ada 3 tahapan dalam uji coba produk:

- a) Uji ahli atau Validasi, dilakukan dengan responden para ahli perancangan model atau produk. Kegiatan ini dilakukan untuk mereview produk awal, memberikan masukan untuk perbaikan.

²⁶ Tim Puslitjaknov, *Metode Penelitian Pengembangan*, (Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan nasional. 2008), hlm. 12.

- b) Analisis konseptual
- c) Revisi I
- d) Uji Coba Kelompok Kecil, atau Uji terbatas dilakukan terhadap kelompok kecil sebagai pengguna produk.
- e) Revisi II
- f) Uji Coba Lapangan (*field testing*)
- g) Telaah Uji Lapangan
- h) Revisi III
- i) Produk Akhir

3. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian pengembangan ini, sistematika penulisan akan dibagi dalam beberapa bab sebagai berikut:

Bab I : Latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka teori, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II : Pengenalan lebih dalam tentang SDI Al Azhar 31 Yogyakarta.

Bab III : Bagian ini akan membahas hasil penelitian dan pembahasan yang mencakup tentang: (1) langkah- langkah pembuatan Modul , (2) validasi ahli materi dan Bahan Ajar, (3) respons guru dan siswa, (4) revisi produk Modul , (5) produk akhir Modul .

Bab IV : Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

Berdasarkan pengumpulan data dan analisis yang dilakukan, penelitian mengenai pengembangan modul dalam pembelajaran bahasa Arab di SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta, maka sebagai kesimpulan dan rekomendasi dapatlah disampaikan adalah sebagai berikut:

A. Kesimpulan

1. Ada beberapa prosedur yang digunakan dalam pengembangan modul pada mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta, antara lain adalah (a) Analisis Kebutuhan, meliputi studi pustaka dan studi lapangan, dari dua study tersebut ditemukan bahwa; kurangnya minat siswa SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta terhadap pelajaran bahasa Arab, guru mengajar bahasa Arab dengan hanya berpaku pada satu buku paket, dan berlangsung kurang tepat karena tidak mengoptimalkan kemampuan yang dimiliki oleh siswa SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta. Padahal keberadaan buku paket monoton, kompleks dan tidak mendorong siswa memperoleh rangsangan atau motivasi baru karena penyajiannya kurang bervariasi dan tidak menyediakan “*needs for achievement*” dan justru menciptakan masalah baru bagi siswa. (b) Desain Pembelajaran: dengan menetapkan dan mempertimbangkan SK / KD, silabus materi bahasa Arab kelas IV yang meliputi 5 Bab, (c) Pengembangan Produk : dengan didasarkan pada analisis kebutuhan dan penerapan teori-teori

belajar dan pembelajaran, (d) Validasi Produk, (e) Uji Respon, (f) Revisi, (g) Produk final; merupakan produk akhir hasil dari serangkaian pengembangan Modul dalam pembelajaran bahasa Arab (*Lihat di lampiran*).

2. Hasil validasi modul pada mata pelajaran bahasa Arab untuk siswa SDI Al-Azhar 31 Yogyakarta, adalah bahwa penilaian ahli materi terhadap kelayakan modul dari aspek pembelajaran dengan rata- rata skor **4,27** kategori baik dan aspek Aspek Materi/ isi produk Modul dengan rata- rata **4,18** kategori baik. Penilaian ahli media terhadap aspek tampilan dengan rata- rata skor **4,5** kategori sangat baik. Hasil respon guru terhadap kelayakan modul menunjukkan bahwa guru memberikan respon positif dari aspek pembelajaran dengan rata- rata skor **4,12** kategori baik, aspek materi dengan rata- rata skor **4,3** kategori sangat baik.
3. Respon guru dan siswa terhadap modul buku bahasa Arab yang penulis kembangkan adalah bahwa dengan diterapkannya modul memberikan kontribusi dan solusi pada pembelajaran bahasa Arab di SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta,, selain membantu guru SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta,, para siswa juga merasa dipermudah dan terdorong untuk menggunakan modul yang menurutnya lebih mudah, menarik dan tidak terlalu kompleks. Di samping memudahkan guru dan siswa. Secara umum modul yang dikembangkan memiliki peran terhadap proses pembelajaran bahasa Arab lebih inovatif, menghibur dan tidak menimbulkan masalah baru akibat keterbatasan yang ada.

B. Saran

Pengembangan modul pembelajaran bahasa Arab terbukti memberi beberapa solusi dan mampu mengatasi berbagai persoalan, juga berpengaruh pada pembelajaran bahasa arab di SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta baik dalam penguasaan kosakata, membantu penguasaan kompetensi bahasa lisan atau *qira'ah* maupun tulis/ *kitabah*. Untuk menjaga momentum pembelajaran Arab sesuai dengan metode pengajaran dan karakteristik siswa juga penguasaan kompetensi siswa sekolah dasar atau MI, sejumlah rekomendasi penelitian ini adalah:

1. Penelitian dengan menggunakan metode penulisan dan pengembangan (*research and development*) dan kaitannya terhadap pendidikan dan pengembangan bahasa Arab dapat dikembangkan lebih lanjut dengan mengombinasikan dengan teori-teori lain seperti psikologi, didaktis, bidang-bidang ilmu sosial dan ilmu lainnya.
2. Penelitian ini ruang lingkupnya masih terbatas, karenanya objek yang diteliti dan hasil produk dapat dikembangkan bukan hanya terbatas pada siswa dan guru SD I Al-Azhar 31 Yogyakarta,, tetapi juga sebaiknya menjadi pertimbangan kebijakan pendidikan tentang dimanfaatkannya modul atau bahan ajar pendukung dalam pendidikan bahasa Arab agar dapat dilakukan dan dipasarkan dengan lebih luas lagi.
3. Dalam praktek pengajaran, hendaknya para guru ataupun tenaga pendidik dalam mengajarkan bahasa Arab tidak hanya mengacu pada satu buku paket(*text book oriented*) saja. Guru harus mengenal secara baik tentang

karakteristik siswa dan mengerti kaidah, teknik metode, dan strategi pengajaran dengan diterapkannya permainan bahasa juga dimanfaatkannya alat bantu media pembelajaran.

4. Sebaiknya modul ini dimanfaatkan guru, dosen atau tenaga pendidik bahasa Arab agar peserta didik atau siswa aktif dalam proses pembelajaran di kelas. Meskipun modul ini juga dapat dijadikan koleksi pribadi untuk digunakan secara individual oleh siapa pun.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, puja dan puji syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah Swt, Tuhan Pencipta, Pemilik dan Pemelihara alam semesta. Tuhan yang berhak disembah oleh segenap makhluk ciptaan-Nya, atas segala nikmat dan karunia yang tak terhitung, yang telah diberikan kepada hamba-hambanya di dunia ini. Hanya berkat rahmat, hidayah dan ridla-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari bahwa dengan segala keterbatasan pengetahuan dan pemahaman serta kekurangan dalam penulisan skripsi ini yang masih sangat jauh dari kata sempurna. untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak, untuk perbaikan dari kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Akhirnya, semoga karya sederhana ini bisa membawa manfaat dan menjadi inspirasi bagi semua kalangan yang berkepentingan dalam pembelajaran bahasa Arab, baik pembelajar, pendidik, peneliti, serta pengembang pendidikan bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moch., *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, Pasuruan: Hilal Pustaka, 2007.
- Al-arabiyyah*. Vol 2. No. 2 Januari, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2006.
- Belawati, Tian. *Materi Pokok Pengembangan Bahan Ajar Edisi ke Satu*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2003.
- Departemen Agama, Standar kompetensi Standar Lulusan Dan Standar Isi PAI dan Bahasa Arab Di Madrasah, Jakarta: Departemen Agama, 2008.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Teknik Belajar dengan Modul*, Jakarta: Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, 2002.
- Ekasari Dia, “Pengembangan modul pembelajaran bahasa Arab berbasis KTSP di MTsN Malang I”, Skripsi Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra, Malang: Universitas Negeri Malang, 2010.
- Muhaimin. *Modul Wawasan tentang Pengembangan Bahan Ajar*. Malang: LKP2-I, 2008.
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Metode – Metode Permainan Edukatif Dalam Belajar Bahasa Arab*, Yogyakarta: Diva Press, 2011
- Mujib, Fathul dan Nailur Rahmawati, *Permainan Edukatif Pendukung Pembelajaran Bahasa Arab (2)*, Yogyakarta: Diva Press, 2012.
- Munira, Wirdatul, “*Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab untuk Anak Prasekolah (Usia 4–6 Tahun)*”, Skripsi Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra, Malang: Universitas Negeri Malang, 2009.
- Nasution, S. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Jakarta: Bina Aksara, 1987.
- Pavilyun, Manda Putri, “Pengembangan modul pembelajaran qawa'id Bahasa Arab siswa kelas XI program Bahasa Madrasah Aliyah”, Skripsi Jurusan Sastra Arab Fakultas Sastra, Malang: Universitas Negeri Malang, 2010.
- Tim Puslitjaknov *Metode Penelitian Pengembangan*, Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan Badan Penelitian dan Pengembangan Departemen Pendidikan Nasional. 2008

- Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta: UIN SUKA, 2006.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukardjo dkk, *Desain Pembelajaran Evaluasi Pembelajaran*, Yogyakarta: PPs UNY, 2008
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet. Ke-V, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sunendar, Dadang dan Wassid, Iskandar. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Suryosubroto, B., *Sistem Pengajaran dengan Modul*, Jakarta: Bina Aksara, 1983.
- Wijaya, Cece, *Upaya Pembaharuan dalam Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1992.

CURRICULUM VITAE

Nama : Rohman Abdul Aziz
Tempat Tgl. Lahir : Pati, 15 Mei 1985
Alamat Asal : Pati, Jawa Tengah, Indonesia
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Golongan Darah : B

Nama Orang Tua

Ayah : Sukardi
Pekerjaan : Guru
Ibu : Sutinah
Pekerjaan : Tani

Karir Pendidikan:

1. Tahun 1997 : SDN 01 Bageng, Gembong, Pati, Jawa Tengah
2. Tahun 1999 : Madrasah Diniyyah Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah
3. Tahun 2002 : MTs Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah
4. Tahun 2005 : MA Raudlatul Ulum Guyangan, Trangkil, Pati, Jawa Tengah
5. Tahun 2012 : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Pengalaman Organisasi:

1. Tahun 2006/2007 : Anggota UKM PSM Gita Savana UIN Sunan Kalijaga
2. Tahun 2006/2007 : Anggota PMII Rayon Fakultas Tarbiyah
3. Tahun 2007/2008 : Anggota KSiP Fakultas Tarbiyah
4. Tahun 2007/2008 : Pengurus BEMJ PBA Fakultas Tarbiyah

Demikian daftar riwayat hidup ini saya buat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

Yogyakarta, 15 Agustus 2012
Yang menyatakan,

Rohman Abdul Aziz